

### DAFTAR TERJEMAH

No.	Hal.	Nama surah/hadis	Terjemah
1.	2	At-Tirmidzi, h. 599	<i>Mintalah ampunan dan keselamatan kepada Allah, sesungguhnya salah seorang di antara kalian tidak diberi suatu yang lebih baik setelah keyakinan daripada kesehatan.</i>
2.	2	Q.S. Shaad/38:27	<i>Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada antara keduanya tanpa hikmah, yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka.</i>
3.	4	Q.S. at Tiin/95:4	<i>Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.</i>
4.	4	Q.S. al Anbiyaa/21:8	<i>Dan tidaklah Kami jadikan mereka tubuh-tubuh yang tiada memakan makanan, dan tidak (pula) mereka itu orang-orang yang kekal.</i>
5.	4	Q.S al Hijr/15:29	<i>Maka apabila aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.</i>
6.	5	Q.S. al Israa/17:70	<i>Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkat mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.</i>
7.	12	Ibnu majah, h. 666	<i>Besarnya balasan tergantung dari besarnya</i>

			<i>ujian, dan sesungguhnya bila Allah swt. mencintai suatu kaum, dicobanya dengan berbagai cobaan. Siapa yang ridha menerimanya, maka dia akan memperoleh ridha Allah, dan siapa yang murka (tidak ridha) dia akan memperoleh kemurkaan Allah swt.</i>
8.	12	Muslim, h. 1390	<i>Tidaklah seorang muslim tertimpa derita dari penyakit atau perkara lain kecuali Allah hapuskan dengan (dari sakit tersebut) kejelekan-kejelekannya(dosa-dosanya) sebagaimana pohon menggugurkan daunnya.</i>
9.	12	Al-Bukhary, h. 32	<i>Allah swt. tidak menurunkan sakit, kecuali juga menurunkan obatnya (penyembuh).</i>
10.	18	Q.S. at-Taubah/7:71	<i>Dan orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah yang munkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan RasulNya.</i>
11.	18	Q.S. al-Maaidah/5:2	<i>...Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertawalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah maha berat siksa-Nya.</i>
12.	18	Q.S. ali-Imran/3:159	<i>Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka.</i>

			<i>Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu...</i>
13.	19	Q.S. ash-Shaff/61:3	<i>Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu memperkirakan sesuatu yang kamu tidak melakukannya.</i>
14.	19	Q.S. an-Nahl/16:43	<i>Maka bertanyalah kepada ahlinya bila kalian tidak mengetahuinya.</i>
15.	19	Q.S. al-Israa/17:36	<i>Dan janganlah kamu mengikuti apa yang tidak kamu tidak mengetahui tentangnya. Sesungguhnya: pendengaran, penglihatan, akal budi semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.</i>
16.	19	Q.S. al-Mujaadilah/58:11	<i>...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang berilmu beberapa derajat....</i>
17.	20	Q.S. al-Ahzab/33:21	<i>Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.</i>
18.	59	Q.S. Al-Anbiya/21:90	<i>....Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang senantiasa bersegera dalam (mengerjakan) kebaikan-kebaikan. Mereka berdo'a kepada Kami dengan harap dan cemas (takut), dan mereka adalah orang-orang yang khusyuk kepada kami.</i>
19.	61	Q.S al Hijr/15:29	<i>Maka apabila aku telah menyempurnakan</i>

			<i>kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)-Ku, Maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.</i>
20.	61	Q.S. al-Tahrim/66:12	<i>Dan (ingatlah) Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari rûh (ciptaan) Kami, dan dia membenarkan kalimat-kalimat Tuhannya dan Kitab-kitab-Nya, dan dia termasuk orang-orang yang taat.</i>
21.	63	Q.S. Nazi'at/79:40	<i>Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya) di kala ia berdiri di hadapan-Nya (dan menahan diri) mendahan nafsu amarahnya (dari keinginan hawa nafsunya) yang menjerumuskan ke dalam kebinasaan disebabkan memperturukkan kemauannya.</i>
22.	63	Q.S. Asy Syams/91:8	<i>Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.</i>
23.	64	Q.S. Asy Syarh/94:6	<i>Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.</i>
24.	65	Q.S. Ar Ra'd/13:11	<i>Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.</i>
25.	66	Q.S. al An'am/6:17	<i>Dan jika Allahmenimpakan sesuatu</i>

			<i>kemudharatan kepadamu) musibah, seperti sakit dan kemiskinan (maka tidak ada yang menghilangkannya) tidak ada yang bisa mengangkatnya (melainkan Dia sendiri dan jika Dia mendatangkan kebaikan kepadamu) seperti kesehatan dan kecukupan (Maka Dia Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu) berada pada kekuasaan-Nyalah segala sesuatu itu, tidak ada seorang-pun yang dapat menolaknya dari dirimu selain daripada-Nya sendiri.</i>
26.	97	Ibn Miskawaih (w.421 H/ 1030M)	<i>Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.</i>
27.	97	Imam alGazali (1059-1111 M)	<i>Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.</i>
28.	99	Q.S. al Qalam/68:4	<i>Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.</i>
29.	99	Q.S. Fushshilat/41:34	<i>Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.</i>
30.	99	Q.S. Ali Imran/3:133-134.	<i>Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang</i>

			<i>maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.</i>
31.	99	Malik, h. 490	<i>Dari Malik bahwasanya telah sampai kepadanya, bahwa Rasulullah saw. bersabda aku diutus untuk menyempurnakan kebaikan akhlak.</i>
32.	99	At-Tirmidzi, h. 334	<i>Tidak ada sesuatupun yang diletakkan di dalam timbangan (amal) yang lebih berat dari pada akhlak yang baik. Dan sesungguhnya orang yang mempunyai akhlak yang baik dapat mencapai kedudukan orang yang berpuasa dan shalat dengan kebaikan akhlaknya.</i>
33.	99	Abu Daud, h. 413	<i>Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.</i>
34.	99	At-Tirmidzi, h. 335	<i>Sesungguhnya orang yang paling aku cintai di antara kalian dan paling dekat kedudukannya denganku pada hari Kiamat adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian.</i>
35.	99	Muslim, h. 1382	<i>Kebaikan itu adalah akhlak yang baik. Dan dosa adalah apa yang ada dihatimu dan kamu benci jika orang lain mengetahuinya.</i>
36.	99	At-Tirmidzi, h. 334	<i>Dari Abi Hurairah beliau berkata, Rasulullah saw. pernah ditanya tentang apa yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga, Rasul menjawab “takwa kepada Allah dan baik akhlak,” dan beliau ditanya tentang apa yang</i>

			<i>paling banyak memasukkan manusia ke dalam neraka Rasul menjawab “mulut dan kemaluan.”</i>
37.	112	Q.S. An-Nisa/4:86	<i>Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa).</i>
38.	112	Muslim, h.1191	<i>Hendaklah yang berkendara mengucapkan salam kepada yang berjalan kaki. Yang berjalan kaki kepada yang duduk, dan yang sedikit kepada yang banyak.</i>
39.	113	Al-Bukhary, h. 133	<i>Apabila seseorang di antara kalian bersin hendaklah ia mengucapkan, “Segala puji bagi Allah,” dan hendaklah saudaranya mengucapkan, “Semoga Allah merahmatimu” kepadanya. Jika diucapkan kepadanya “yarhamukallah” hendaklah ia mengucapkan “semoga Allah menunjukimu dan memperbaiki keadaanmu.”</i>
40.	113	Al-Bukhary, h. 372	<i>Bebaskanlah orang yang tertahan maksudnya tawanan, beri makanlah orang yang kelaparan, dan jenguklah orang yang sakit.</i>
41.	113	Al-Bukhary, h. 44	<i>Yaa Allah, Rabb kalian manusia, hilangkanlah penyakit, sembuhkanlah, Engkau-lah maha penyembuh. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan dariMu, yaitu kesembuhan yang tidak menyisakan rasa sakit.</i>
42.	114	Muslim, h. 47	<i>Agama ini adalah nasihat, “ditanyakan (kepada</i>

			<i>Nabi saw.), “Bagi siapa wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Bagi Allah, KitabNya, RasulNya, para pemimpin kaum Muslimin dan segenap kaum Muslimin.</i>
43.	114	Muslim, h. 42	<i>Tidaklah seorang di antara kalian beriman (dengan sempurna) sehingga ia mencintai (kebaikan) bagi saudaranya atau tetangganya sebagaimana ia mencintainya untuk dirinya sendiri.</i>
44.	114	Muslim, h. 1396	<i>Perumpamaan dalam orang-orang yang beriman dalam saling mencintai, saling menyayangi dan saling mengasihi antar mereka adalah laksana satu tubuh, jika salah satu anggotanya menderita maka seluruh tubuh akan merasakan demam dan sulit tidur.</i>
45.	115	Muslim, h. 1386	<i>Janganlah kalian saling mendengki, saling memfitnah, dan saling memusuhi. Janganlah ada seseorang di antara kalian yang berjual beli sesuatu yang masih dalam penawaran muslim lainnya, dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara. Muslim yang satu dengan muslim yang lainnya adalah bersaudara tidak boleh menyakiti, merendahkan, ataupun menghina. Takwa itu ada disini (Rasulullah menunjuk dadanya), beliau mengucapkannya sebanyak 3x. Seseorang telah dianggap berbuat jahat apabila ia menghina saudaranya sesama muslim. Muslim yang satu dengan yang lainnya</i>

			<i>haram darahnya, hartanya, dan kehormatannya.</i>
46.	115	Abu Daud, h. 171	<i>Seorang Muslim tidak boleh menakut-nakuti Muslim lainnya.</i>
47.	115	Muslim, h. 40	<i>Seorang Muslim (sejati) adalah yang mana kaum Muslimin (lainnya) selamat dari (keburukan) lisan dan tangannya.</i>
48.	115	Ibnu Majah, h. 649	<i>Orang muknim adalah orang yang dapat dipercaya oleh orang lain atas harta dan diri mereka, dan orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan kesalahan-kesalahan dan dosa-dosa.</i>
49.	115	Q.S. Luqman/31:18	<i>Dan janganlah Engkau memalingkan muka dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.</i>
50.	115	Ibnu Majah, h. 694	<i>Sesungguhnya Allah telah mewahyukan kepadaku agar kalian bersikap rendah hati sehingga tidak ada seorang pun yang membanggakan diri terhadap orang lain.</i>
51.	116	Ibnu Majah, h. 676	<i>Ya Allah, hidupakanlah aku dalam keadaan miskin, dan matikanlah aku dalam keadaan miskin, serta himpunkanlah aku bersama orang-orang miskin.</i>
52.	116	Muslim, h. 1198	<i>Janganlah seseorang di antara kalian membangunkan seseorang dari tempat duduknya lalu ia menduduki tempatnya.</i>
53.	116	Muslim, h. 1385	<i>Tidak halal bagi seorang Muslim mendiamkan</i>

			<i>saudaranya lebih dari tiga (hari).</i>
54.	116	Muslim, h. 1384	<i>Jauhilah berprasangka buruk karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta. Janganlah mencari-cari isu, janganlah mencari-cari kesalahan, janganlah saling bersaing, janganlah saling mendengki, janganlah saling membenci, janganlah saling membelakangi (memusuhi), tetapi jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara.</i>
55.	117	Q.S. Hujurat/49:12	Al- <i>Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka, sesungguhnya sebagian dari prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.</i>
56.	117	Q.S. Hujurat/49:11	Al- <i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olokkan kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olokkan) wanita lain, karena boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita-wanita (yang mengolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil memanggil dengan</i>

			<i>gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zhalim.</i>
57.	117	Muslim, h. 1397	<i>Tahukah kalian apa itu ghibah (menggunjing)?” Para sahabat menjawab, “Allah dan RasulNya yang lebih tahu.” Beliau bersabda, “Engkau menyebut-nyebut saudaramu dengan sesuatu yang tidak disukainya.” Ada yang bertanya, “Bagaimana jika yang aku katakan itu memang benar ada pada saudaraku?” Beliau menjawab, “Jika yang engkau katakan itu benar ada padanya, berarti engkau telah mengunjingnya, dan jika yang engkau katakan itu tidak ada padanya, berarti engkau telah melakukan tuduhan dusta terhadapnya.</i>
58.	117	Muslim, h. 634	<i>Sesungguhnya darah, harta dan kehormatan kalian diharamkan atas kalian.</i>
59.	117	Muslim, h. 1386	<i>Janganlah kalian saling mendengki, saling memfitnah, dan saling memusuhi. Janganlah ada seseorang di antara kalian yang berjual beli sesuatu yang masih dalam penawaran muslim lainnya, dan jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara. Muslim yang satu dengan muslim yang lainnya adalah bersaudara tidak boleh menyakiti, merendahkan, ataupun menghina. Takwa itu ada disini (Rasulullah menunjuk dadanya), beliau mengucapkannya</i>

			<i>sebanyak 3x. Seseorang telah dianggap berbuat jahat apabila ia menghina saudaranya sesama muslim. Muslim yang satu dengan yang lainnya haram darahnya, hartanya, dan kehormatannya.</i>
60.	117	Muslim, h. 67	<i>Tidak akan masuk surga orang yang suka menghasut.</i>
61.	118	Muslim, h. 52.	<i>Mencaci seorang Muslim itu adalah suatu kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran.</i>
62.	118	Al-Bukhâry, h. 99	<i>Tidaklah seseorang menuduh orang lain dengan tuduhan fasik atau kafir kecuali tuduhan itu akan kembali kepadanya jika yang dituduhnya itu tidak demikian.</i>
63.	118	Al-Bukhâry, h. 194	<i>Janganlah kalian mencaci orang yang sudah meninggal dunia, karena sesungguhnya mereka telah sampai kepada apa yang telah mereka lakukan.</i>
64.	118	Muslim, h. 60	<i>Termasuk dosa besar adalah seseorang mencaci kedua orang tuanya.” Para sahabat bertanya, “Apa mungkin seseorang mencaci orang tuanya sendiri?” Beliau menjawab, “Ya, ia mencaci ayah seseorang lalu yang dicaci ayahnya itu mencaci ayahnya, lalu ia mencaci ibunya dan orang itu pun mencaci pula ibunya.</i>
65.	118	Q.S. Al-Hujurat/49:12	<i>Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu</i>

			<i>menggunjingkan sebagian yang lain.</i>
66.	118	Q.S. An-Nur/24:12	<i>Mengapa di waktu kamu mendengar berita bohong itu orang-orang Mukminin dan Mukminat tidak berprasangka baik terhadap diri mereka sendiri.</i>
67.	118	Muslim, h. 1384	<i>Jauhilah berprasangka buruk karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta. Janganlah mencari-cari isu, janganlah mencari-cari kesalahan, janganlah saling bersaing, janganlah saling mendengki, janganlah saling membenci, janganlah saling membelakangi (memusuhi), tetapi jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara.</i>
68.	119	Q.S. Al-Ahzab/33:58	<i>Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang Mukmin dan Mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.</i>
69.	119	Q.S. An-Nisa/4:112	<i>Dan barang siapa yang mengerjakan kesalahan atau dosa, kemudian dituduhkannya kepada orang yang tidak bersalah, maka sungguh ia telah berbuat suatu kebohongan dan dosa yang nyata.</i>
70.	119	Ibn Mâjah, h. 382	<i>Dari Abul Hamra ia berkata, aku melihat Rasulullah saw melewati warung seseorang yang mempunyai makanan dalam bejana. Beliau memasukkan tangannya ke dalam bejana itu, lalu beliau bersabda: “kenapa kamu menipu?”</i>

			<i>Barang siapa menipu kami, maka dia bukan dari golongan kami.”</i>
71.	119	Muslim, h. 85	<i>Tidaklah seorang hamba yang ditugasi Allah memimpin rakyat, lalu ia mati dalam keadaan curang terhadap rakyatnya melainkan Allah mengharamkan surga atasnya.</i>
72.	119	Q.S. Al-Ma'idah/5:1	<i>Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.</i>
73.	119	Q.S. Al-Baqarah/2:177	<i>Dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji.</i>
74.	119	Q.S Al-Isra/17:34.	<i>Dan penuhilah janji itu, karena sesungguhnya janji itu akan dimintai pertanggungjawabannya.</i>
75.	119	Muslim, h. 50	<i>Ada empat sifat, barang siapa yang sifat-sifat itu ada pada dirinya, maka ia adalah seorang munafik tulen, dan barang siapa yang padanya ada satu sifat saja, maka ia memiliki satu sifat kemunafikan hingga ia menanggalkannya, yaitu: Apabila berbicara ia dusta, dan apabila dipercaya ia berkhianat, dan apabila berjanji ia ingkar, dan apabila ia berbantah-bantahan ia berbuat keji.</i>
76.	119	Ibnu Mâjah, h. 417	<i>Ada tiga orang yang Aku menjadi musuh mereka pada Hari Kiamat kelak, barang siapa yang menjadikan Aku sebagai musuhnya akan aku musuhi pada hari kiamat nanti, yaitu: seseorang yang memberikan janji dan sumpahnya atas namaKu lalu ia mengkhianatinya, seseorang yang menjual seorang yang merdeka lalu ia</i>

			<i>makan harganya dan seorang yang mempekerjakan seorang pekerja dan pekerja itu memenuhi pekerjaannya namun ia tidak memberikan upahnya.</i>
77.	119	Muslim, h. 845	<i>Penundaan orang kaya dalam membayar hutang itu adalah kezhaliman, dan apabila piutangmu dialihkan kepada seorang yang kaya, maka hendaknya ia menagihnya.</i>
78.	120	Q.S. Al-A'raf/7:199	<i>Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari orang-orang yang bodoh.</i>
79.	120	At-Tirmîdzy, h. 355	<i>Bertakwalah kamu di mana saja kamu berada dan ikutilah perbuatan buruk dengan perbuatan kebajikan, niscaya ia menghapusnya, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.</i>
80.	120	At-Tirmîdzy, h. 322	<i>Bukan dari golongan kami orang yang tidak belas kasih kepada orang yang muda di antara kami dan tidak menghormati kepada orang yang tua di antara kami. Dan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.</i>
81.	120	Abu Dâûd, h. 112	<i>Sesungguhnya termasuk mengagungkan Allah adalah memuliakan orang lanjut usia yang Muslim.</i>
82.	121	Abu Dâûd, h. 112	<i>Sesungguhnya termasuk mengagungkan Allah adalah memuliakan orang lanjut usia yang Muslim, para pembaca al-Quran yang tidak bersikap berlebihan di dalamnya (dalam membacanya, memahaminya dengan mengikuti</i>

			<i>ayat-ayat mutasyabihat) dan tidak pula bersikap jauh darinya (dari membacanya memahami maknanya dan mengamalkannya) dan penguasa yang adil.</i>
83.	122	Ibn Mâjah, h. 653	<i>Maka barang siapa ingin dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, hendaklah ia menjumpai kematiannya sedangkan dirinya dalam keadaan beriman kepada Allah dan hari kiamat. Dan hendaknya ia mendatangi orang yang dicintainya untuk selaludatang berkunjung. Barang siapa telah berbaiat kepada seorang pemimpin dan memberi kesaksian dan suara hatinya, maka hendaknya ia mentaati semampunya. Dan jika datang orang lain yang menentangnya, maka bunuhlah ia. Abdurrahman bin Abdurrabbil Kabah berkata kemudian aku julurkan kepalaku di antara kerumunan orang-orang seraya berkata: aku memintamu bersaksi kepada Allah, (apakah) kamu benar-benar telah mendengar dari Rasulullah swa.? Abdurrahman berkata: kemudian Abdullah bin 'Amru bin al 'Ash mengisyaratkan dengan jari tangannya pada kedua telinganya sambil berkata: aku telah mendengar dengan kedua telingaku dan dengan keterbukaan hatiku.</i>
84.	122	Q.S. Al-Ma'idah/5:13	<i>Maka maafkanlah mereka dan biarkan mereka, Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang</i>

			<i>yang berbuat baik.</i>
85.	122	Q.S. Al-Baqarah/2:178	<i>Maka barang siapa yang mendapat suatu pema'afan dari saudaranya, hendaklah (yang mema'afkan) mengikuti dengan cara yang baik.</i>
86.	122	Q.S. Asy-Syura/26:40	<i>Maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik, maka pahalanya atas (tanggungan) Allah.</i>
87.	122	Q.S. An-Nur/24:22	<i>Dan hendaklah mereka mema'afkan dan berlapang dada. Apakah kamu tidak ingin bahwa Allah mengampunimu?</i>
88.	122	Q.S. An-Nur/24:19	<i>Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan di akhirat.</i>
89.	122	Muslim, h.1397	<i>Sedekah itu tidak akan mengurangi harta, tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah melainkan Allah akan mengangkat derajatnya.</i>
90.	122	Muslim, h.1397	<i>Tidaklah seorang hamba menutup (kesalahan) seorang hamba yang lain di dunia melainkan pasti Allah menutup (kesalahan)nya di Hari Kiamat.</i>
91.	122	Abu Dâûd, h. 124	<i>Wahai sekalian orang-orang yang beriman dengan lisannya sedang iman belum masuk ke dalam kalbunya, janganlah kalian suka mengunjing kaum Muslimin dan jangan mencari-cari aurat (aib) mereka, karena barang</i>

			<i>siapa yang mencari-cari aib saudaranya yang seagama, niscaya Allah mencari-cari aibnya lalu mempermalukannya sekalipun aib itu tersembunyi di dalam rumahnya.</i>
92.	122	At-Tirmîdzy, h. 231	<i>Barang siapa membuat lukisan, maka Allah akan menyiksanya hingga meniupkan yakni roh padahal ia tidak mampu. Dan siapa yang mencuri dengar pembicaraan suatu kaum padahal mereka telah berusaha menghindar untuk merahasiakannya, maka pada hari kiamat akan dituangkan carian timah ke dalam telinganya.</i>
93.	123	Q.S. Al-Ma' idah/5:2	<i>Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa.</i>
94.	123	Q.S. An-Nisa/4:85	<i>Barangsiapa yang memberikan syafa'at yang baik, niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) dari padanya dan barangsiapa memberi syafa'at yang buruk, niscaya ia akan memikul bahagian (dosa) dari padanya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.</i>
95.	123	Abu Dâûd, h. 218	<i>Berilah syafaat maka kalian akan mendapat pahala.</i>
96.	123	Abu Dâûd, h. 218	<i>Barang siapa yang meminta perlindungan kepadamu dengan Nama Allah, maka berilah ia perlindungan, barang siapa meminta sesuatu kepadamu dengan Nama Allah, maka berilah ia. Sahal dan Utsman menyebutkan barang siapa yang mengundangmu, maka penuhilah</i>

			<i>undangannya. Lalu keduanya sepakat pada lafadz-barang siapa datang kepadamu dengan membawa kebaikan maka balaslah kebajikannya. Musaddad dan Utsman menyebutkan, jika kamu tidak mendapatkan sesuatu (untuk diberikan), maka berdoalah kepada Allah untuknya, hingga mereka tahu bahwa kamu telah membalas mereka.</i>
97.	145	Q.S. Al-Ma'idah/5:2	<i>Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa.</i>
98.	147	Muslim, h. 60	<i>Tidak akan masuk surga orang yang dalam hatinya terdapat kesombongan sebesar buah dzarrah.</i>
99.	147	Q.S. Al-Baqarah /2:83	<i>Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebajikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.</i>
100.	147	Q.S. An Nisaa/4:9	<i>Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada</i>

			<i>Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.</i>
101.	148	Q.S. Thaaha/20:44	<i>Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut.</i>
102.	148	Q.S. An Nisaa/4:63	<i>Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka, karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.</i>
103.	150	Q.S. An-Nisa/4: 36	<i>Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.</i>
104.	151	At-Tirmîdzy, h. 1930	<i>Barang siapa yang meringankan (menghilangkan) kesulitan seorang muslim, kesulitan-kesulitan duniawi, maka Allah akan meringankan (menghilangkan) baginya kesulitan di akhirat kelak. Barang siapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) di</i>

			<i>dunia dan akhirat. Dan barang siapa yang menutupi (aib) seorang muslim sewaktu di dunia maka Allah akan menutup (aib)nya di dunia dan akhirat. Sesungguhnya Allah akan senantiasa menolong seorang hamba selama ia menolong saudaranya.</i>
105.	152	Q.S. Al-Kahfi /18:28.	<i>Dan bersabarlah (tahanlah dirimu) kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap (melalui ibadah mereka itu) keridhaan-Nya (keridhaan Allah swt, bukannya karena mengharapkan sesuatu daripada kebendaan duniawi sekalipun mereka adalah orang-orang miskin) dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.</i>
106.	153	Q.S. Al-Imran /3:200.	<i>Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.</i>
107.	153	Muslim, h. 524.	<i>Dari Abu Sa'id al Khudri berkata beberapa orang dari kalangan kaum ansar sering meminta-minta sedekah kepada Rasulullah saw</i>

			<p>dan mereka selalu diberi. Sehingga pada suatu ketika Rasulullah saw kehabisan apa yang mereka minta. Maka Beliau pun bersabda: “selama sesuatu yang baik masih ada padaku sekali-kali tidaklah akan kusembunyikan kepadamu. Tetapi siapa yang bersikap ‘iffah (memelihara diri dari meminta-minta) maka Allah akan memeliharanya pula. Dan siapa yang merasa cukup dengan apa yang ada, Allah akan mencukupinya pula. Dan siapa yang sabar Allah akan menambah kesabarannya. Tidak ada sesuatu pemberian yang diberikan kepada seseorang, yang lebih baik dan lebih melampirkan dada dari pada kesabaran.”</p>
108.	265	Q.S. al A’raf/7:172	<p>Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi." (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)."</p>
109.	284	At-Tirmidzi, h. 424.	<p>Iman itu mempunyai tujuh puluh sekian cabang pintu, yang paling utama adalah ucapan "Laailaahailallah," dan yang paling ringan adalah membuang duri dari jalan, dan malu</p>

			<i>adalah cabang dari iman.</i>
110.	308	At-Tirmidzi, h. 331.	<i>Tidaklah termasuk hamba yang mukmin, yaitu mereka yang selalu mengungkap aib, melaknat, berperangai buruk, dan suka menyakiti.</i>
111.	312	Q.S. Lukman/31:17	<i>Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).</i>
112.	322	Q.S. al-Anfaal/8:65	<i>“Jika ada dua puluh orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang musuh, dan jika ada seratus orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu dari orang kafir.”</i>

## RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Taufik Hidayat
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Kandangan, 14 Mei 1981
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : Jl. Budi Bakti Amawang Kiri Muka  
RT.03/I No.38 Kandangan Kabupaten  
Hulu Sungai Selatan (HSS) Provinsi  
Kalimantan Selatan.
7. Pendidikan :
  - a. Lulus SDN Jambu Hilir Baluti 1  
Kandangan tahun 1993.
  - b. Lulus SMPN 3 Kandangan tahun  
1996.
  - c. Lulus SMUN 1 Kandangan tahun  
1999.
  - d. Lulus Fakultas Psikologi Universitas  
Muhammadiyah Malang tahun 2003.
  - e. Lulus Profesi Psikolog Universitas  
Wisnuwardhana Malang tahun 2005.
  - f. Lulus Administratur Rumah Sakit  
Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Universitas Diponegoro Semarang  
tahun 2009.
8. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Drs. H. Muchlis
  - b. Pekerjaan : ASN (Purna Tugas Dinkes Kab. HSS)
  - c. Alamat : Jl. Budi Bakti Amawang Kiri Muka  
RT.03/I No.38 Kandangan

- d. Nama Ibu : Hj. Arsiah
- e. Pekerjaan : ASN (RSUD BrigJend. H. Hasan Basry Kandangan)
- f. Alamat Jl. Budi Bakti Amawang Kiri Muka RT.03/I No.38 Kandangan
9. Istri : Dessyanna Puspitasari, S.Psi
- Pekerjaan : ASN (Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.HSS)
- Alamat : Jl. Budi Bakti Amawang Kiri Muka RT.03/I No.38 Kandangan
10. Anak : a. Dinda Maulia Zafira (P/10th)  
b. Nahla Vika Putri (P/3th)
11. Pekerjaan : a. ASN Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.  
b. Psikolog Rumah Sakit BrigJend H. Hasan Basri Kandangan Kalimantan Selatan Tahun 2005 sd 2015.  
c. Psikolog Rumah Sakit Ceria Kandangan Tahun 2015 sd Sekarang  
d. Dewan Komisaris Rumah Sakit Ceria Kandangan 2016 sd Sekarang.  
e. Dosen Tetap STAI Darul Ulum Kandangan Tahun 2005 sd Sekarang.
12. Daftar Karya Ilmiah a. Efektifitas Konseling Kelompok dalam Perubahan Tingkat Motivasi Belajar Anak yang Mengalami *Situasional Underachiever (Skripsi-UMM Malang)*.  
b. Aspek-Aspek Manajemen

- Keperawatan yang Berpengaruh Terhadap Kompetensi Interpersonal Perawat di Rawat Inap RSUD BrigJend H. Hasan Basry Kandangan (*Tesis-UNDIP Semarang*)
111. Sindroma Metabolik Pada Pegawai Negeri Sipil di Lingkup Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2009 (*Penelitian bersama di RSUD BrigJend H Hasan Basry Kandangan*)
112. Anak Cerdas Harapan Orang Tua (Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan AN-NAHDHANA Vol 4, 2013)
113. Mengidentifikasi Anak Bermasalah yang Perlu Penanganan Tepat (Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan AN-NAHDHANA Vol 4, 2014)
114. Seyum Ada Caranya: Pelayanan Prima RSUD BrigJend H Hasan Basry Kandangan 2012 (*Banjarmasin Post*)
115. Pendampingan Keluarga Korban Air Asia (*Media Kalimantan 2015*)
116. Dampak Mental Kolonial Terhadap

Kesejahteraan Psikologis dan  
Kesejahteraan Pendidikan (*artikel,  
dipublikasikan pada seminar dosen  
STAI Darul Ulum Kandungan Maret*)

2015).

- i. Pola Asuh adalah Pendidikan: Karakter dan Kecerdasan (*artikel, dipublikasikan pada seminar orang tua murid Kab. HSS, Mei 2015*)

Kandangan, 6 Januari 2017  
Penulis,

Taufik Hidayat  
NIM.1403520056

---